

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Budaya organisasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja seorang pegawai. Dimana, berbagai pengaruh perubahan yang terjadi akibat reformasi menuntut organisasi baik organisasi swasta maupun pemerintah untuk mengadakan inovasi-inovasi guna menghadapi tuntutan perubahan dan berupaya menyusun kebijakan yang selaras dengan perubahan lingkungan.

Suatu organisasi harus mampu menyusun kebijakan yang tepat untuk mengatasi setiap perubahan yang akan terjadi. Setiap organisasi memiliki budaya yang berbeda-beda sehingga pemimpinpun harus memahami budaya organisasi ditempatnya bekerja. Budaya organisasi pada konsep yang paling dasar adalah pola-pola asumsi yang dimiliki bersama tentang bagaimana pekerjaan diselesaikan dalam sebuah organisasi.

Dengan adanya budaya organisasi yang baik terhadap pegawai diharapkan dapat meningkatkan tingkah laku yang menjunjung tinggi rasa hormat dan sopan santun didalam lingkungan kerjanya dan dapat meningkatkan kinerjanya. Dengan adanya pembentukan budaya organisasi yang baik diharapkan pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat.

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja mempunyai arti penting bagi pegawai,

adanya penilaian kinerja berarti pegawai mendapat perhatian dari atasan, disamping itu akan menambah gairah kerja pegawai karena dengan penilaian kinerja ini mungkin pegawai yang berprestasi dipromosikan, dikembangkan dan diberi penghargaan atas prestasi, sebaliknya pegawai yang tidak berprestasi mungkin akan didemosikan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Karo merupakan salah satu instansi SKPD (Sasaran Kerja Perangkat Daerah) yang berada di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Karo yang menetapkan budaya organisasi dalam kegiatannya sehari – hari yang mengacu pada sikap budi pekerti mulia. Dengan jumlah pegawai sebanyak 41 orang, memiliki visi “Mewujudkan Kabupaten Karo Sebagai Daerah Tujuan Wisata Utama, Berwawasan Lingkungan Yang Berlandaskan Nilai – Nilai Budaya Karo”. Dengan membakukan visi tersebut diatas dapat dijadikan sebagai acuan bagi ketentuan atau peraturan yang berlaku, maka para pemimpin dan pegawai secara tidak langsung akan terikat sehingga dapat membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Untuk mewujudkan budaya organisasi yang baik diperlukan adanya partisipasi dari semua anggota yang ada dalam lingkungan organisasi. Bila dalam suatu organisasi mempunyai nilai – nilai yang disepakati bersama, maka orang – orang yang berada dalam lingkungan organisasi akan berada pada jalurnya masing- masing karena tahu kewajiban dan hak yang harus dilaksanakan dan diterima, hal ini akan menghasilkan loyalitas yang memacu pegawai untuk bekerja lebih giat. sehingga akan meningkatkan kinerja dengan penuh semangat. Dengan